

SOSIALISASI GERAKAN GEMAR MENABUNG (GEMABUNG) SEJAK DINI DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MEMBAGIKAN CELENGAN BAGI ANAK-ANAK SD OSILOA TARUS KUPANG

Gisheyla Elwy Kuleng¹, Esther Sherlina Mu², Destria Agustina Rado³, Anita Meliance Seuk⁴, Maria Rosalinda Priska Noi⁵, Cantika Jemini Sunarko⁶, Ignatia Thomasita Bau Mau^{7*}

^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira

⁷Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira

email: ignatiamau@unwira.ac.id⁷

ABSTRAK

Sosialisasi merupakan salah satu metode yang penting dalam proses pendidikan, di mana tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang suatu konsep atau praktik kepada individu atau kelompok masyarakat. Salah satu contoh sosialisasi yang relevan adalah mengenai pentingnya menabung dalam pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan yang melibatkan penyesialihan sejumlah uang dalam periode waktu tertentu untuk digunakan di masa depan. Pentingnya pemahaman tentang keuangan tidak hanya berlaku bagi orang dewasa atau orang tua, tetapi juga penting bagi anak-anak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dan membentuk kebiasaan baik sejak dini yang dapat bermanfaat di masa depan. Tujuan dari kegiatan sosialisasi menabung ini adalah untuk melatih anak-anak Sekolah Dasar dalam menyisihkan uang untuk ditabung. Peserta dari kegiatan ini adalah anak-anak Sekolah Dasar Osiloa Tarus yang berusia antara sembilan hingga sepuluh tahun. Strategi utama dalam kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang menabung kepada anak-anak usia dini. Dalam proses pembelajaran ini, kami menggunakan media perantara, seperti celengan, untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak-anak. Penyampaian pengetahuan tentang menabung yang dikombinasikan dengan kegiatan yang melibatkan kreativitas diharapkan dapat memudahkan pemahaman anak-anak terhadap konsep tersebut.

Kata Kunci: Menabung; Pengetahuan Menabung; Perilaku Menabung

ABSTRACT

Socialization is an important method in the educational process, where the aim is to provide an understanding of a concept or practice to individuals or community groups. One example of relevant socialization is regarding the importance of saving in financial management. Saving is an activity that involves setting aside a certain amount of money over a certain period of time for future use. The importance of understanding finances does not only apply to adults or parents, but is also important for young children. Therefore, it is important to provide understanding and form good habits from an early age that can be useful in the future. The aim of this savings socialization activity is to train elementary school children in setting aside money for savings. The participants in this activity were children from Osiloa Tarus Elementary School aged between nine and ten years. The main strategy in this activity is to provide understanding about saving to young children. In this learning process, we use intermediary media, such as piggy banks, to train children's knowledge and creativity. It is hoped that conveying knowledge about saving combined with activities involving creativity will facilitate children's understanding of this concept.

Keywords: *Saving; Saving Knowledge; Saving Behavior*

PENDAHULUAN

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang dalam jangka waktu tertentu untuk digunakan di masa depan, baik untuk kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terduga. Untuk mencapai kegiatan menabung yang berkelanjutan tentunya perlu diimbangi dengan pengetahuan tentang menabung yang mencakup pemahaman mengenai konsep menabung, pentingnya menabung untuk pengelolaan keuangan yang sehat, manfaat menabung seperti meningkatkan hemat, mandiri, menghargai uang, mewujudkan impian, melatih kesabaran, dan menghindari perilaku berhutang (Lejap et al., 2023). Pengetahuan menabung ini juga tidak terlepas dari dan atau arus melibatkan dan membiasakan perilaku menabung yang melibatkan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk ditabung, mengatur pengeluaran sesuai dengan prioritas, mempertimbangkan tujuan jangka panjang, dan konsisten dalam melakukan penyisihan dana (Subhananto et al., 2024).

Kegiatan menabung ini akan berjalan bila sejak dini sudah diajarkan pengetahuan tentang menabung, perilaku dan kebiasaan yang dilakukan sejak dini. Menabung sejak dini merupakan suatu praktek keuangan yang sangat penting dan memiliki banyak manfaat. Beberapa manfaat menabung sejak dini yakni *pertama*, pembiasaan yang baik yang mana menabung sejak dini membantu membentuk kebiasaan yang baik dalam mengelola uang. Anak-anak yang terbiasa menabung sejak usia muda cenderung akan menjadi individu yang lebih disiplin dalam mengatur keuangan di masa dewasa. *Kedua*, pengenalan nilai uang yang mana melalui menabung, anak-anak akan belajar mengenali dan menghargai nilai uang. Mereka akan memahami betapa sulitnya untuk mendapatkan uang dan akan lebih berhati-hati dalam menghabiskannya (Mau et al., 2023).

Ketiga, persiapan untuk masa depan hal ini menunjukkan bahwa menabung sejak dini memberikan persiapan finansial yang lebih baik untuk masa depan. Anak-anak yang terbiasa menabung memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk keperluan mendesak atau untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang, seperti pendidikan tinggi, pembelian rumah, atau perjalanan. *Keempat*, mengajarkan Kemandirian hal ini bertujuan mengajarkan anak-anak untuk mandiri secara finansial. Mereka belajar untuk bergantung pada diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan menggunakan tabungan yang mereka miliki (Riski et al., 2023). *Kelima*, pelajaran tentang perencanaan keuangan bahwa menabung sejak dini juga merupakan pelajaran penting tentang perencanaan keuangan. Anak-anak akan belajar bagaimana membuat anggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan memprioritaskan pengeluaran mereka. *Keenam*, mengurangi risiko keuangan di masa depan yang berarti dengan memiliki tabungan yang cukup, anak-anak akan lebih siap menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga di masa depan, seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan kesehatan mendesak.

Ketujuh, menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri, artinya kesuksesan dalam menabung akan meningkatkan rasa bangga dan percaya diri anak-anak. Mereka akan merasa berhasil dan mampu mengelola uang mereka sendiri dengan baik (Henny et al., 2019). Dengan banyaknya manfaat dari menabung, penting dilakukan sosialisasi dan memberikan edukasi terkait keuangan serta menabung yang penting bagi anak usia dini

agar mereka dapat memahami konsep mengatur keuangan dan menabung sebagai kebiasaan yang baik di masa depan. Sekolah Dasar Osiloa, yang terletak di Jalan Swadaya RT 14/RW 06, menjadi fokus utama dari Program Kerja KKN Prodi Akuntansi yang bertujuan untuk menyosialisasikan Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Usia Dini. Anak-anak di Tarus, Kabupaten Kupang Barat, yang berusia sekitar sembilan hingga sepuluh tahun, memerlukan pemahaman dan pelatihan tentang pentingnya menyisihkan uang jajan mereka melalui menabung.

Strategi utama dalam kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang menabung kepada anak-anak usia dini, sambil memanfaatkan media perantara seperti celengan sebagai alat untuk melatih pengetahuan dan kreativitas mereka (Wutun et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat belajar, serta memungkinkan interaksi langsung antara anak-anak dengan materi pembelajaran. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat yang positif dan pengetahuan yang berharga bagi siswa Sekolah Dasar Osiloa, dengan menambah pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan melalui menabung (Pulungan et al., 2019). Bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengalaman nyata dalam memberikan kontribusi melalui sosialisasi kepada anak-anak Sekolah Dasar.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan penyuluhan kepada anak-anak, yang diselenggarakan dengan nama "Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Usia Dini", dilakukan dengan membagikan celengan kepada mereka untuk melatih dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini (Vidia & Muslih, 2022). Acara sosialisasi ini diadakan pada hari Selasa, 6 Februari 2024, di SD Osiloa yang terletak di Tarus, kecamatan Kupang Barat. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di SD Osiloa yang berusia antara sembilan hingga sepuluh tahun, dengan jumlah peserta sebanyak sepuluh orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan secara langsung atau tatap muka (Subhananto et al., 2024). Persiapan dilakukan dengan kunjungan ke lokasi kegiatan, pembekalan kepada anggota kelompok KKN oleh kepala sekolah SD Osiloa, dan koordinasi dengan instansi terkait.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, manfaatnya, pentingnya hemat dan rajin menabung, contoh praktik menabung, dan motivasi untuk menabung (Nadia Fatikasari, 2022). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini, karena menabung dianggap memiliki manfaat yang positif. Selain itu, dilakukan juga sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman seputar materi kegiatan, di mana peserta dapat bertanya tentang konsep menabung, manfaatnya, serta contoh praktiknya. Selama sesi ini, peserta juga dapat berbagi pandangan dan keinginan mereka terkait menabung (Marlina & Iskandar, 2019). Terakhir, celengan dibagikan kepada anak-anak untuk melatih dan memotivasi mereka dalam menyisihkan uang melalui menabung..

Lokasi Kegiatan

Sosialisasi ini berlangsung di Sekolah Dasar Osiloa, yang terletak di Jalan Swadaya RT 14/RW 06, Kelurahan Tarus, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

Peserta

Peserta yang terlibat dalam sosialisasi ini adalah sepuluh anak yang berusia sembilan hingga sepuluh tahun, yang sedang duduk di bangku sekola dasar tingkat dua dan tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada anak-anak yang diadakan mengalami penurunan jumlah peserta dari kuota semula sebanyak lima puluh murid menjadi hanya sepuluh murid akibat dari kondisi cuaca yang hujan pada saat pelaksanaan. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak Sekolah Dasar Osiloa, yang memberikan izin dan fasilitas untuk menyelenggarakan acara tersebut. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan ilmu pengetahuan dan pelatihan kepada peserta, yang merupakan fokus utama dari kegiatan ini. Sebagian besar peserta kegiatan belum memiliki pengalaman dalam menabung dengan cara menyisihkan uang jajan dari orang tua atau keluarga. Namun, setelah penyampaian materi, peserta mulai memahami konsep menabung, manfaatnya, dan mereka juga mulai menghargai uang dengan lebih bijak, dengan memilih untuk menghemat uang jajan mereka untuk ditabung.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi

Meskipun terdapat beberapa faktor pendukung, seperti minat dan antusiasme peserta yang tinggi selama kegiatan, serta dukungan dari pihak sekolah, namun terdapat juga faktor penghambat, seperti kondisi cuaca yang buruk dan keterbatasan waktu. Namun kegiatan tetap berlangsung sesuai tujuan yang hendak dicapai yakni pemaparan materi tentang menabung dari tim KKN program studi akuntansi di Kelurahan Tarus sampai pembagian celengan untuk anak-anak Sekolah Dasar Osiloa yang terdistribusikan dengan tepat. Peserta didik di SD Osiloa juga merespon dengan baik input materi yang diberikan hingga pelaksana dapat menerima output yang juga diarpakan selama kegiatan sosialisasi ini dilakukan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 2. Membagikan Celengan Menabung untuk Peserta



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)
Gambar 3. Dokumentasi bersama Peserta dan Guru-Guru SD Osiloa Tarus

KESIMPULAN

Kesimpulan

Melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada anak-anak, mahasiswa dan staf akademik serta komunitas akademik lainnya berpartisipasi aktif dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya di dalam lingkungan perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat. Dalam hasil kegiatan ini, semua pihak yang terlibat, termasuk pelaksana kegiatan, pihak yang mengelola tempat kegiatan, dan peserta, menunjukkan antusiasme yang tinggi serta memberikan respon yang positif. Anak-anak Sekolah Dasar Osiloa Tarus, sebagai peserta kegiatan, turut aktif dalam berbagai kegiatan seperti sesi tanya jawab dan diskusi tentang menabung, serta menunjukkan antusiasme yang besar terhadap penyisihan uang jajan mereka di celengan yang telah dibagikan.

Saran kegiatan Lanjutan

Saran untuk kegiatan lanjutan dari kegiatan sosialisasi ini selain bentuk workshop perlu dilakukan juga kunjungan ke bank untuk memberikan pemahaman langsung kepada anak-anak tentang berbagai produk perbankan, proses menabung di bank, dan

pentingnya memiliki rekening tabungan. Selanjutnya pihak Sekolah Dasar Osiloa Tarus juga berharap dapat dilakukannya kompetisi menabung antar siswa untuk mendorong mereka menyisihkan lebih banyak uang dalam tabungan mereka. Hadiah bisa berupa buku, mainan edukatif, atau sertifikat penghargaan. Terakhir dapat juga dilakukan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti perusahaan atau lembaga keuangan dalam memberikan sesi edukasi tambahan tentang pentingnya menabung dan manajemen keuangan kepada siswa.

REFERENSI

- Henny, L., Syahputri, D., Lubis, A., Adelia, N., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 194–199.
- Lejap, H. H. T., Wutun, M. B. M. G., Manafe, H. A., & Bau Mau, I. B. (2023). Determinan perilaku menabung dari Mahasiswa di NTT: Peran kontrol diri sebagai variabel intervening. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8558>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Mau, I. T. B., Wutun, M. B. M. G., Burin, S. N. B., Man, S., Fallo, A., Goetha, S., Niha, S. S., Manafe, H., & Djuang, G. (2023). Keputusan investasi dalam menghadapi isu resesi 2023. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 474–481. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20036>
- Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3631>
- Riski, R. W. M., Nuzuli, A. K., & Oktaviana, W. (2023). Meningkatkan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak-anak Pengajian Masjid Istiqomah di Nagari Batang Arah Tapan. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 346–351. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.142>
- Subhananto, A., Helminsyah, H., Sari, M. D., Is, Z., & Wahyuni, R. (2024). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.835>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>
- Wutun, M. B. M. G., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2023). Financial attitude and financial behavior analysis towards student financial literacy in Kupang City. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 644–653. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1304>